

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi juga berkembang secara pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang telah menggunakan produk-produk yang berbasis teknologi dalam kegiatan sehari-hari, mulai dari berkomunikasi, bekerja, ataupun hiburan. Tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan individual, tetapi teknologi juga dapat digunakan oleh organisasi/perusahaan untuk keberlangsungan kegiatan bisnis yang mereka jalankan. Kegiatan bisnis yang dilakukan pun beragam, mulai dari melakukan produksi, konsumsi, distribusi hingga melakukan penjualan. Dengan adanya teknologi, kegiatan bisnis tersebut akan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah.

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya tentunya harus mencatat setiap transaksi yang telah dilakukan. Hal ini berguna agar perusahaan dapat mengetahui apakah kegiatan bisnis yang telah dilakukan telah mendapatkan laba/keuntungan atau malah menimbulkan kerugian bagi perusahaan tersebut. Perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan tentunya memerlukan teknologi yang dapat mempermudah proses pencatatan penjualan tersebut, contohnya Komputer. Komputer adalah salah satu perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk mengolah data atau informasi yang diperlukan. Dengan adanya komputer, sistem pencatatan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual dapat diubah dengan cara terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan. Komputer memiliki beberapa software yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data, salah satu software yang mendukung kinerja komputer dalam mengolah data menjadi informasi adalah *Microsoft Access*.

Madcoms (2016:2) pernah menyatakan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu program pengolahan database raksasa dimana *Microsoft*

Access memiliki banyak fasilitas yang mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil karya berupa laporan yang menarik. Adapun beberapa fitur yang terdapat pada *Microsoft Access* ialah seperti *table, form, query, macro*, dan juga *report*. Adanya fitur-fitur tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan suatu aplikasi pengolahan data baik itu data dari transaksi pembelian maupun transaksi penjualan dan juga mempermudah dalam memberikan informasi akhir berupa laporan penjualan.

Salah satu usaha yang masih melakukan pencatatan transaksi penjualan secara manual adalah Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang. Dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan, Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang masih menggunakan sistem manual dimana setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat ke dalam form penjualan manual. Untuk beberapa transaksi yang berjumlah besar Rumah Makan Samo Raso Palembang hanya menggunakan nota pembelian sebagai bukti yang diberikan kepada Pembeli. Berdasarkan hasil wawancara yang telah Penulis lakukan dengan Pemilik usaha, pencatatan penjualan dengan cara manual ini sering menyebabkan kekeliruan dimana dalam pencatatan jumlah pembelian setiap jenis menu terkadang tidak sesuai dengan jumlah makanan dan minuman yang telah terjual sebenarnya, sehingga pada saat pembuatan laporan penjualan seringkali hasilnya minus atau terjadi kerugian yang tidak nyata. Penggunaan pencatatan penjualan secara manual ini tentunya akan membuat pemilik usaha mengalami kesulitan untuk mengetahui berapa jumlah makanan yang telah terjual sebenarnya, dan berapa keuntungan yang telah diperoleh dari penjualan yang telah dilakukan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang tersebut yaitu diperlukannya suatu aplikasi pencatatan penjualan berbasis elektronik seperti *Microsoft Access 2007*. Dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007*, dapat memudahkan kasir dalam melakukan pencatatan penjualan baik itu untuk pencatatan pembelian makanan baik itu berupa lauk dan nasi atau lauk saja dan pembelian minuman, sehingga pada hasil akhirnya akan di dapatkan data

dan laporan yang akurat mengenai total penjualan yang telah dilakukan per hari dan berapa keuntungan yang telah di dapatkan dari penjualan yang telah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu aplikasi pengolahan data transaksi penjualan dengan program *Microsoft Access 2007* dan membuat laporan penelitian dengan judul **“Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu:

- a. Bagaimana sistem pencatatan penjualan secara manual pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang?
- b. Bagaimana rancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis elektronik dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penyusunan laporan akhir ini antara lain :

1. Untuk mendeskripsi pencatatan secara manual dengan permasalahannya pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang.

2. Membuat aplikasi pencatatan penjualan dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang agar dapat membantu Rumah Makan Samo Raso Pusat dalam mengolah data penjualan dan laporan penjualan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Teoritis

- 1) Untuk menambah pengetahuan mengenai Perancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007*.
- 2) Untuk menjadi referensi/bahan dalam penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Untuk membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem penjualan dari manual menjadi elektronik sehingga akan mengurangi resiko kesalahan dalam mengolah data penjualan dan laporan penjualan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian studi kasus pada Rumah Makan Samo Raso Pusat di Jalan Srijaya Negara Lorong Hasanah No. 369 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi (2009:103), apabila dilihat dari cara memperolehnya, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

Seperti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun data yang diperoleh penulis yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta uraian tugas dan tanggungjawabnya.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang. Adapun cara yang digunakan dalam metode ini yaitu melalui wawancara (*interview*), dimana penulis memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka secara langsung dengan pegawai dan pemilik Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang mengenai permasalahan yang akan dibahas.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur dan bahan bacaan yang ada kaitannya dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:28) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan ialah berupa mengumpulkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan pemilik usaha sesuai

dengan kebutuhan kemudian merancang aplikasi menggunakan *Microsoft Access 2007* berdasarkan kebutuhan perusahaan tersebut.

1.5.5 Metodologi Perancangan Sistem Informasi

Karshika (2017:16) menyatakan dalam pembuatan aplikasi tentunya dibutuhkan suatu alur perancangan dari aplikasi tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi.

1. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah aplikasi yaitu meyakini bahwa aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengumpulkan data barang yang dijual di Rumah Makan Samo Raso Palembang.

3. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan aplikasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Contohnya tampilan menu *login*, menu utama, dll.

5. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila aplikasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

6. Gagal dan Berhasil

Apabila aplikasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

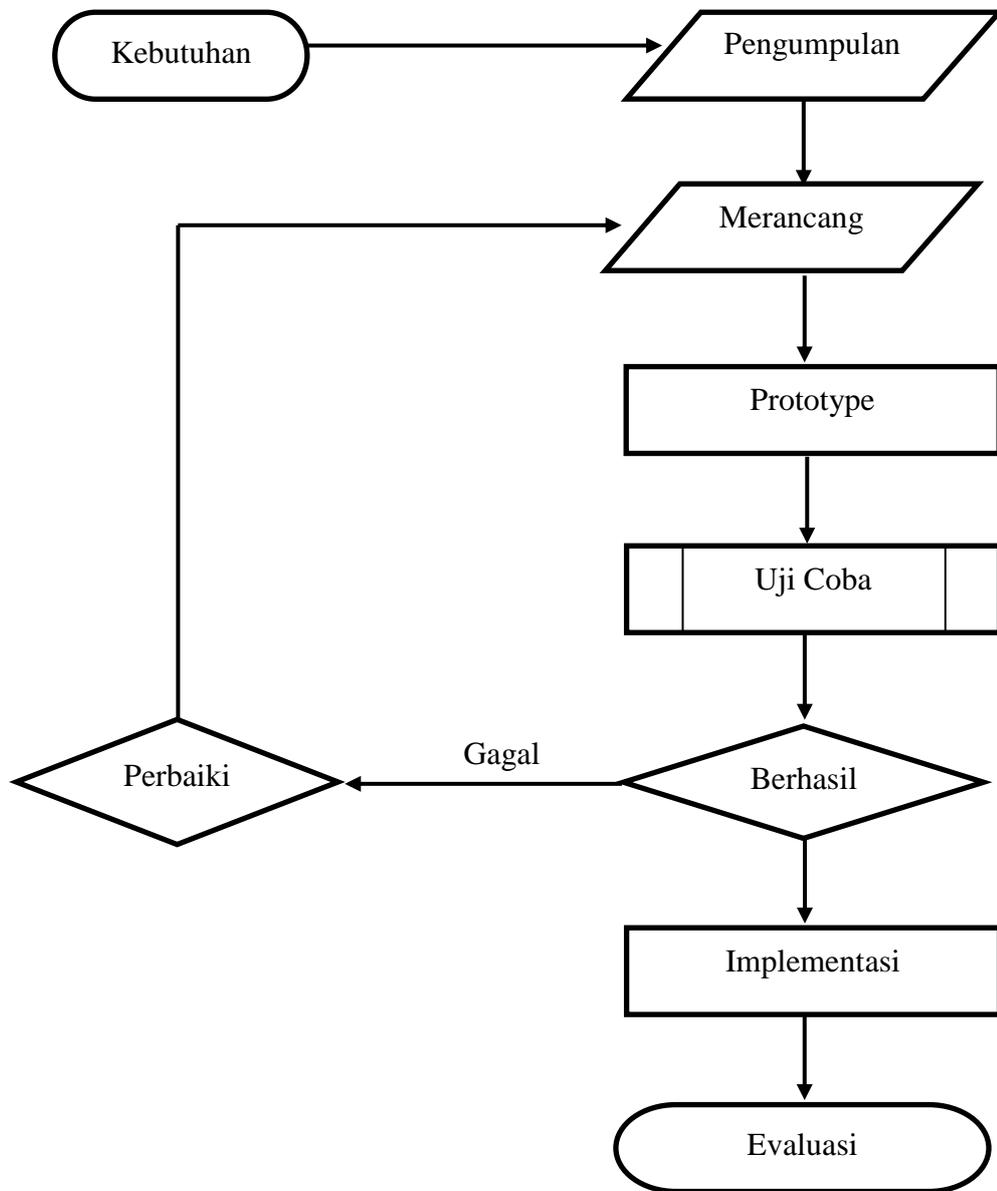
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai aplikasi baru dan mengganti metode pencatatan transaksi yang lama dengan yang baru.

8. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari aplikasi yang baru digunakan.

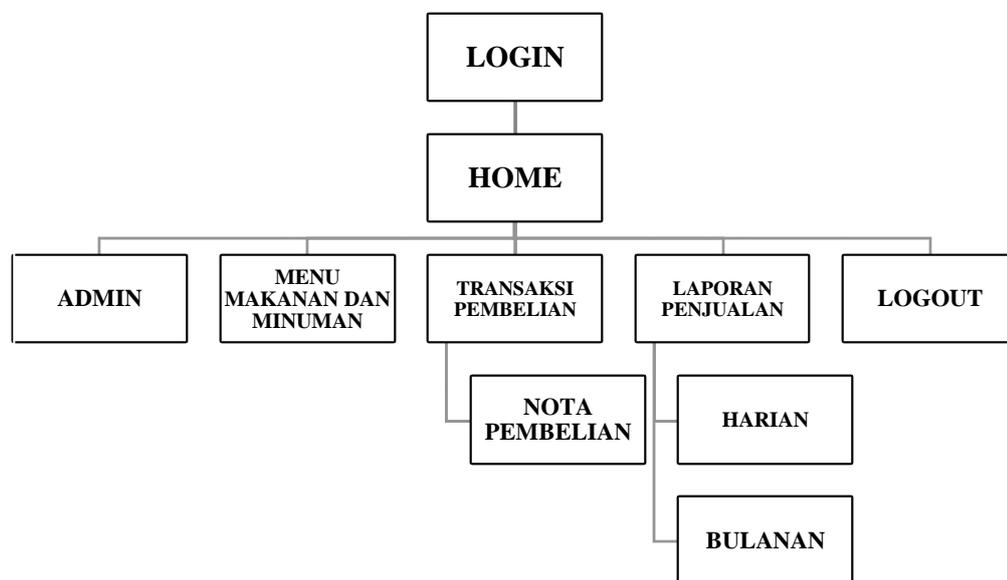
Untuk lebih jelasnya lagi, penulis membuat bagan alur (*flowchart*) mengenai langkah-langkah pembuatan aplikasi penjualan barang pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang seperti berikut.



Gambar 1.1 Diagram Alur Pembuatan Aplikasi Pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang

1.5.5.1 Rancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang

Agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang, maka Penulis memilih untuk membuat suatu aplikasi berbasis komputer yaitu dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007*. Aplikasi ini sendiri berisikan beberapa menu yang saling terintegrasi dan dapat dimanfaatkan dalam memaksimalkan pengolahan data penjualan yaitu berupa Menu *Login*, Menu Utama (*interface*), Menu Makanan dan Minuman, Menu Transaksi Pembelian, Laporan Penjualan, serta *Logout*. Adapun untuk lebih jelasnya lagi berikut ini adalah gambaran rancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang:



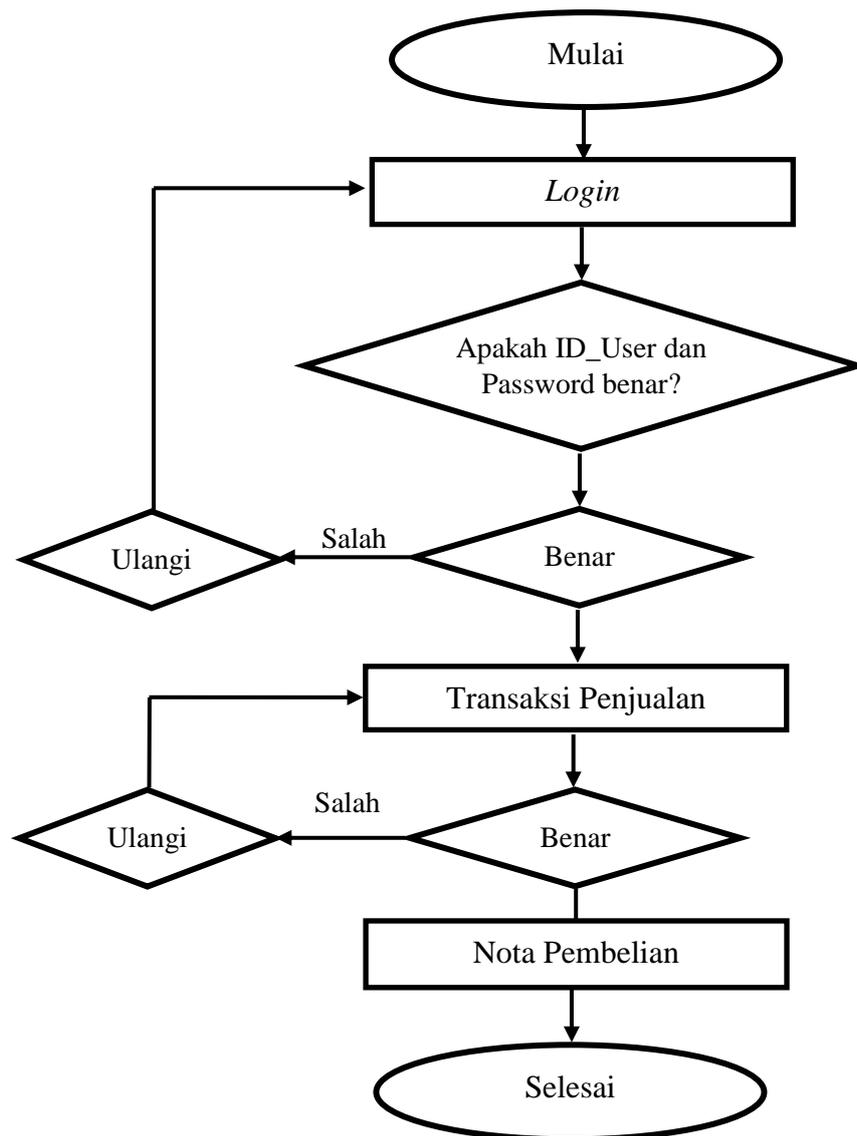
Gambar 1.2
Rancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan Berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang

1.5.5.2 Alur Pencatatan Transaksi Penjualan

Untuk dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan yang telah didapat dari seluruh penjualan yang telah dilakukan, maka seorang admin/user yang telah diberikan tanggungjawab harus terlebih dahulu memastikan bahwa semua transaksi yang telah dilakukan tercatat ke dalam Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007*. Dalam pengoperasian aplikasi ini, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan seperti berikut.

1. Admin/User yang bertanggungjawab harus membuka Aplikasi Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007* dahulu untuk dapat memulai pencatatan transaksi.
2. Admin/User mengisi ID_User dan Password yang telah ditentukan masing-masing pada kolom menu *login*. Jika ID_User dan Password yang diinputkan benar, maka Admin/User yang bersangkutan dapat langsung masuk ke Menu Utama (*interface*), sebaliknya jika Admin/User salah dalam menginputkan ID_User dan Password maka Admin/User tersebut tidak dapat mengakses aplikasi.
3. Jika telah berhasil *login*, Admin/User dapat langsung mengklik Menu Transaksi Pembelian dan memasukkan informasi-informasi yang diperlukan seperti Nomor Pembelian, Kode Menu, dan Jumlah Pembelian. Setelah semua informasi yang diperlukan telah dimasukkan, maka Admin/User dapat langsung mencetak nota pembelian, sebaliknya jika Admin/User melakukan kesalahan dalam pengisian informasi pada menu transaksi maka Admin/User dapat menghapus transaksi yang salah tersebut dan membuat transaksi baru pada menu yang sama.
4. Proses selesai.

Untuk lebih jelasnya lagi, Penulis membuat bagan alur (*flowchart*) mengenai alur pencatatan transaksi penjualan dengan Aplikasi Pencatatan Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Access 2007* pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang seperti berikut.



Gambar 1.3
Alur Pencatatan Transaksi Penjualan dengan menggunakan Aplikasi
Pencatatan Penjualan berbasis *Microsoft Access 2007*
pada Rumah Makan Samo Raso Pusat Palembang